

Karakteristik Pendidikan IPS dan Kompetensi Pendidikan IPS SD

Makalah ini disusun untuk memenuhi tugas mata kuliah Pembelajaran IPS SD

Mata Kuliah : Pembelajaran IPS SD

Kode Mata Kuliah : KPD620205

Dosen Pengampu : 1. Deviyanti pangestu, M.Pd
2. Tegar Tambudi, M.Pd

Semester/Kelas : III/G



Disusun oleh:

Fitri Aisyiyah (2313053202)

Antin Mutia Putri (2313053213)

Amalia Salsabilla (2313053214)

Nurul Fadilah (2313053217)

Ketut Wira Santika (2313053220)

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
2024**

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis haturkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberi rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan makalah ini guna memenuhi tugas untuk mata kuliah Pembelajaran IPS SD tepat pada waktunya.

Tidak lupa penulis ucapan terima kasih kepada Deviyanti Pangestu, M.Pd dan Bapak Tegar Pambudhi, M.Pd. selaku dosen pengampu mata kuliah Pembelajaran IPS SD yang telah memberikan tugas ini, sehingga dapat menambah pengetahuan penulis. Penulis ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan makalah ini.

Penulis berharap, makalah ini dapat memberi manfaat, wawasan, serta pengetahuan untuk para pembaca yang akan berguna di kemudian hari. Mohon maaf penulis haturkan, karena masih terdapat banyak kekurangan dan kesalahan dalam penulisan makalah ini. Oleh karena itu, penulis menerima setiap kritik dan saran yang membangun.

Metro, 06 September 2024

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	iii
BAB I PENDAHULUAN	4
1.1 Latar Belakang.....	4
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan	4
BAB II PEMBAHASAN.....	5
2.1 Pengertian Pendidikan IPS SD	6
2.2 Karakteristik Pendidikan IPS di SD.....	6
A. Materi IPS	6
B. Rasional Mempelajari IPS	7
C. Strategi Penyampaian Pengajaran IPS.....	9
D. Tujuan IPS	9
2.3 Perencanaan dan Pelaksanaan Pembelajaran IPS SD	10
2.4 Kompetensi Inti dalam Pendidikan IPS SD.....	12
A. Pendekatan Pembelajaran IPS di SD.....	12
B. Evaluasi dan Penilaian Kompetensi IPS di SD	13
BAB III PENUTUP.....	14
3.1 Kesimpulan.....	14
3.2 Saran.....	14
DAFTAR PUSTAKA.....	15

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

IPS SD merupakan bidang pengetahuan yang digali dari kehidupan praktis sehari-hari di masyarakat. Masyarakat merupakan sumber serta objek kajian materi pendidikan IPS, yaitu berpijak pada kenyataan hidup yang nyata. IPS SD adalah ilmu yang mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial. Pada jenjang sekolah dasar, mata pelajaran IPS memuat materi Geografi, Sejarah, Sosiologi, dan Ekonomi.

Pengajaran IPS (*social studies*), sangat penting bagi jenjang pendidikan dasar karena peserta didik yang datang kesekolah berasal dari lingkungan yang berbeda-beda. Pengenalan mereka tentang masyarakat tempat mereka menjadi anggota diwarnai oleh lingkungan mereka tersebut. Sekolah bukanlah satu-satunya wahana atau sarana untuk mengenal masyarakat.

Pengenalan peserta didik melalui wahana luar sekolah mungkin masih bersifat umum terpisah-pisah dan samar-samar. Dengan demikian sekolah mempunyai peran dan kedudukan yang penting karena apa yang telah diperoleh di luar sekolah dikembangkan dan diintegrasikan menjadi sesuatu yang lebih bermakna di sekolah sesuai dengan tingkat perkembangan dan kematangan peserta didik.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apa yang dimaksud dengan pendidikan IPS di SD?
2. Apa yang dimaksud karakteristik pembelajaran IPS?
3. Bagaimana perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran IPS di SD?
4. Apa yang dimaksud dengan Kompetensi Pendidikan IPS SD?

1.3 Tujuan

1. Mengetahui pendidikan IPS di SD

2. Mengetahui karakteristik pembelajaran IPS
3. Memahami perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran IPS di SD
4. Mengetahui kompetensi inti pendidikan IPS SD

BAB II

PEMBAHASAN

2.1 Pengertian Pendidikan IPS di SD

Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di tingkat Sekolah Dasar bertujuan untuk mengembangkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang berhubungan dengan kehidupan sosial peserta didik. Melalui mata pelajaran ini, peserta didik dapat diharapkan dapat memahami berbagai bentuk interaksi sosial, menghargai nilai-nilai budaya, dan menyadari peran mereka dalam masyarakat. Pendidikan IPS di Sekolah Dasar secara keseluruhan dirancang agar peserta didik mampu menjadi warga negara yang cerdas, bertanggung jawab, dan memiliki kesadaran sosial yang tinggi, sehingga mereka dapat berkontribusi positif dalam kehidupan bermasyarakat di masa depan.

2.2 Karakteristik Pendidikan IPS SD

Pendidikan IPS merupakan gabungan ilmu-ilmu sosial yang terintegrasi atau terpadu. Pengertian terpadu, bahwa bahan atau materi IPS diambil dari Ilmu-ilmu Sosial yang dipadukan dan tidak terpisah-pisah dalam kotak disiplin ilmu (Lili M Sadeli, 1986:21). Berikut ini dikemukakan karakteristik IPS dilihat dari materi dan strategi penyampaiannya.

A. Materi IPS

Mempelajari IPS pada hakekatnya adalah menelaah interaksi antara individu dan masyarakat dengan lingkungan (fisik dan social-budaya). Materi IPS digali dari segala aspek kehidupan praktis sehari-hari di masyarakat. Oleh karena itu, pengajaran IPS yang melupakan masyarakat sebagai sumber dan objeknya merupakan suatu bidang ilmu yang tidak berpijak pada kenyataan. Menurut Mulyono Tjokrodiaryo, (1986:21) ada 5 macam sumber materi IPS antara lain:

- Segala sesuatu atau apa saja yang ada dan terjadi di sekitar anak sejak dari keluarga, sekolah, desa, kecamatan sampai lingkungan yang luas negara dan dunia dengan berbagai permasalahannya.

- Kegiatan manusia misalnya: mata pencaharian, pendidikan, keagamaan, produksi, komunikasi, transportasi.
- Lingkungan geografi dan budaya meliputi segala aspek geografi dan antropologi yang terdapat sejak dari lingkungan anak yang terdekat sampai yang terjauh.
- Kehidupan masa lampau, perkembangan kehidupan manusia, sejarah yang dimulai dari sejarah lingkungan terdekat sampai yang terjauh, tentang tokoh-tokoh dan kejadian-kejadian yang besar.
- Anak sebagai sumber materi meliputi berbagai segi, dari makanan, pakaian, permainan, keluarga.

Dengan demikian masyarakat dan lingkungannya, selain menjadi sumber materi IPS sekaligus juga menjadi laboratoriumnya. Pengetahuan konsep, teori-teori IPS yang diperoleh anak di dalam kelas dapat dicocokkan dan dicobakan sekaligus diterapkan dalam kehidupannya sehari-hari di masyarakat.

B. Rasional Mempelajari IPS

Pengajaran IPS (*social studies*), sangat penting bagi jenjang pendidikan dasar dan menengah karena siswa yang datang ke sekolah berasal dari lingkungan yang berbeda-beda. Pengenalan mereka tentang masyarakat tempat mereka menjadi anggota diwarnai oleh lingkungan mereka tersebut. Sekolah bukanlah satu-satunya wahana atau sarana untuk mengenal masyarakat. Para siswa dapat belajar mengenal dan mempelajari masyarakat baik melalui media massa, media cetak maupun media elektronika, misalnya melalui acara televisi, siaran radio, membaca koran.

Pengenalan siswa melalui wahana luar sekolah mungkin masih bersifat umum terpisah-pisah dan samar-samar. Oleh karena itu agar pengenalan tersebut dapat lebih bermakna, maka bahan atau informasi yang masih umum dan samar-samar tersebut perlu disistematisasikan. Dengan demikian sekolah mempunyai peran dan kedudukan yang penting karena apa yang telah diperoleh di luar sekolah,

dikembangkan dan diintegrasikan menjadi sesuatu yang lebih bermakna di sekolah, sesuai dengan tingkat perkembangan dan kematangan siswa.

Sesuai dengan tingkat perkembangannya, siswa SD belum mampu memahami keluasan dan kedalaman masalah-masalah sosial secara utuh, tetapi mereka dapat diperkenalkan kepada masalah-masalah tersebut. Melalui pengajaran IPS siswa dapat memperoleh pengetahuan, keterampilan, sikap, dan kepekaan untuk menghadapi hidup dengan tantangan-tantangannya. Selanjutnya diharapkan mereka kelak mampu bertindak secara rasional dalam memecahkan masalah-masalah yang dihadapi.

Perlu disadari bahwa dunia sekarang telah mengalami perubahan-perubahan yang sangat cepat di segala bidang. Kemajuan teknologi dan informasi telah mengenalkan kita pada realitas lain dari sekedar realitas fisik seperti yang sebelumnya kita rasakan. Dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi hubungan antar negara tetangga menjadi lebih luas, karena dunia seakan-akan menjadi tetangga dekat, hal ini disebabkan kemajuan transportasi dan komunikasi. Dengan demikian seolah-olah dunia “dipindahkan” ke ruang di dalam rumah sendiri.

Dalam hal ini IPS berperan sebagai pendorong untuk saling pengertian dan persaudaraan antar umat manusia, selain itu juga memusatkan perhatiannya pada hubungan antar manusia dan pemahaman sosial. Dengan demikian IPS dapat membangkitkan kesadaran bahwa kita akan berhadapan dengan kehidupan yang penuh tantangan, atau dengan kata lain IPS mendorong kepekaan siswa terhadap hidup dan kehidupan sosial. Jadi rasionalisasi mempelajari IPS untuk jenjang pendidikan dasar dan menengah adalah agar siswa dapat:

- Mensistematisasikan bahan, informasi, dan atau kemampuan yang telah dimiliki tentang manusia dan lingkungannya menjadi lebih bermakna.
- Lebih peka dan tanggap terhadap berbagai masalah sosial secara rasional dan bertanggung jawab.

- Mempertinggi rasa toleransi dan persaudaraan di lingkungan sendiri dan antar manusia.

IPS atau disebut Ilmu Pengetahuan Sosial pada kurikulum 2004, merupakan satu mata pelajaran yang diberikan sejak SD dan MI sampai SMP dan MTs. Untuk jenjang SD dan MI Pengetahuan Sosial memuat materi Pengetahuan Sosial dan Kewarganegaraan. Melalui pengajaran Pengetahuan Sosial, siswa diarahkan, dibimbing, dan dibantu untuk menjadi warga negara Indonesia dan warga dunia yang efektif. Untuk menjadi warga negara Indonesia dan warga dunia yang efektif merupakan tantangan berat, karena masyarakat global selalu mengalami perubahan setiap saat. Oleh karena itulah Ilmu Pengetahuan Sosial dirancang untuk membangun dan merefleksikan kemampuan siswa dalam kehidupan bermasyarakat yang selalu berubah dan berkembang secara terus menerus.

C. Strategi Penyampaian Pengajaran IPS

Strategi penyampaian pengajaran IPS, sebagian besar adalah didasarkan pada suatu tradisi, yaitu materi disusun dalam urutan: anak (diri sendiri), keluarga, masyarakat/tetangga, kota, region, negara, dan dunia. Tipe kurikulum seperti ini disebut “*The Wedining Horizon or Expanding Environment Curriculum*” (Mukminan, 1996:5).

Tipe kurikulum tersebut, didasarkan pada asumsi bahwa anak pertama-tama dikenalkan atau perlu memperoleh konsep yang berhubungan dengan lingkungan terdekat atau diri sendiri. Selanjutnya secara bertahap dan sistematis bergerak dalam lingkungan konsentrasi keluar dari lingkarantersebut, kemudian mengembangkan kemampuannya untuk menghadapai unsur-unsur dunia yang lebih luas.

D. Tujuan IPS

Menurut Nursid Sumaatmadja (2006) tujuan pendidikan IPS adalah “membina anak didik menjadi warga negara yang baik, yang memiliki pengetahuan, keterampilan, dan kepedulian sosial yang berguna bagi dirinya serta bagi masyarakat dan negara”. Sedangkan secara rinci menurut Oemar Hamalik

(1992:40-41) merumuskan tujuan pendidikan IPS berorientasi pada tingkah laku para siswa, yaitu: (1) pengetahuan dan pemahaman, (2) sikap hidup belajar, (3) nilai-nilai sosial dan sikap, (4) keterampilan.

1) Pengetahuan dan Pemahaman

Mentransmisikan pengetahuan dan pemahaman tentang masyarakat berupa fakta-fakta dan ide-ide kepada anak. Selain itu juga mengembangkan rasa kontinuitas dan stabilitas, memberikan informasi dan teknik-teknik sehingga mereka dapat ikut memajukan masyarakat sekitarnya.

2) Sikap belajar IPS

Mengembangkan sikap belajar yang baik, yaitu dengan belajar IPS anak memiliki kemampuan menyelidiki (inkuir) untuk menemukan ide-ide, konsep-konsep baru sehingga mereka mampu melakukan perspektif untuk masa yang akan datang.

3) Nilai-nilai sosial dan sikap

Anak membutuhkan nilai-nilai untuk menafsirkan fenomena dunia sekitarnya, sehingga mereka mampu melakukan perspektif. Berdasar nilai-nilai sosial yang berkembang dalam masyarakat, maka akan berkembang pula sikap-sikap sosial anak, seperti: menghormati dan mentaati peraturan, mengembangkan rasa tanggung jawab, dan kritis.

4) Keterampilan dasar IPS

Anak belajar menggunakan keterampilan dan alat-alat studi sosial, misalnya mencari bukti dengan berpikir ilmiah, keterampilan mempelajari data masyarakat, mempertimbangkan validitas dan relevansi data, mengklasifikasikan dan menafsirkan data-data sosial, dan merumuskan kesimpulan.

2.3 Perencanaan dan Pelaksanaan Pembelajaran IPS SD

Perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran IPS di SD melibatkan beberapa komponen penting untuk mencapai tujuan pembelajaran yang efektif. Berikut adalah beberapa aspek yang perlu diperhatikan:

1. Perencanaan

- Tujuan Pembelajaran, menentukan tujuan pembelajaran yang spesifik, mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.
- Isi Materi, merencanakan materi pembelajaran yang relevan dengan tujuan, tidak hanya fokus pada pengetahuan, tetapi juga mencakup aspek afektif dan psikomotorik.
- Metode Pembelajaran, menggunakan metode pembelajaran yang menyenangkan, efektif, dan efisien untuk menarik minat siswa.
- Media Pembelajaran, menggunakan media pembelajaran yang dapat membantu pendidik mentransfer pengetahuan kepada siswa.
- Evaluasi, merencanakan evaluasi yang dapat mengetahui hambatan dan kemajuan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran.

2. Pelaksanaan

- Keterlibatan Siswa, menciptakan proses pembelajaran inkuiri yang memungkinkan siswa berperan aktif dalam mencari dan mengolah data.
- Penggunaan ADDIE, menggunakan model ADDIE (Analisis, Desain, Pengembangan, Implementasi, Evaluasi) untuk memastikan bahwa proses pembelajaran berjalan sistematis dan efektif.
- Pengembangan RPP, membuat Rencana Pelajaran Persiapan yang memuat analisis kebutuhan dan tujuan pembelajaran untuk meningkatkan pencapaian tujuan.
- Evaluasi Proyek, menggunakan evaluasi proyek untuk menilai keterampilan siswa dalam memilih topik, mencari dan mengumpulkan data, mengolah dan menganalisis, serta menulis laporan.

3. Integrasi dengan Lingkungan

- Sumber Belajar, mengidentifikasi dan mengklasifikasi sumber belajar yang dapat digunakan dalam proses belajar mengajar, seperti buku pelajaran, brosur, poster, dan lain-lain.
- Keterlibatan Lingkungan, mengintegrasikan pembelajaran IPS dengan lingkungan sosial, seperti kantor, posyandu, Puskesmas, dan organisasi masyarakat.

2.4 Kompetensi Inti dalam Pendidikan IPS SD

Kompetensi dalam pendidikan IPS di SD dirumuskan untuk membangun pemahaman siswa tentang lingkungan sosial dan kemasyarakatan. Kompetensi inti yang harus dicapai meliputi:

- 1) Kompetensi Pengetahuan: Siswa diharapkan mampu memahami konsep-konsep dasar yang terkait dengan masyarakat, budaya, dan lingkungan, termasuk geografi, sejarah, dan ekonomi. Pengetahuan ini menjadi fondasi bagi pemahaman yang lebih kompleks di jenjang pendidikan selanjutnya.
- 2) Kompetensi Keterampilan: Keterampilan yang dikembangkan meliputi kemampuan berpikir kritis, mengumpulkan dan menganalisis informasi, serta kemampuan untuk menyampaikan ide secara lisan maupun tulisan. Siswa juga diajarkan keterampilan bekerja sama dalam kelompok dan menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan kehidupan sosial.
- 3) Kompetensi Sikap dan Nilai: Pendidikan IPS juga menekankan pengembangan sikap sosial yang positif, seperti toleransi, kerja sama, rasa tanggung jawab, dan cinta tanah air. Nilai-nilai seperti keadilan, demokrasi, dan empati juga menjadi bagian dari tujuan pembelajaran IPS.

A. Pendekatan Pembelajaran IPS di SD

Pembelajaran IPS di SD dapat dilakukan melalui berbagai metode dan pendekatan yang interaktif dan menyenangkan. Beberapa metode yang umum digunakan antara lain:

- 1) Pendekatan Kontekstual: Materi IPS disajikan dengan mengaitkannya langsung pada kehidupan sehari-hari siswa, sehingga mereka dapat memahami relevansi pengetahuan yang dipelajari.
- 2) Pembelajaran Berbasis Proyek: Siswa diajak untuk melakukan proyek atau penelitian sederhana yang melibatkan lingkungan sekitar, seperti pengamatan pasar, budaya lokal, atau sejarah kota tempat mereka tinggal.
- 3) Diskusi Kelompok: Siswa didorong untuk berpartisipasi dalam diskusi kelompok guna mengasah kemampuan berpikir kritis, berbagi pendapat, dan bekerja sama.
- 4) Media dan Sumber Belajar Interaktif: Penggunaan teknologi seperti video, permainan edukasi, dan peta interaktif dapat membantu siswa memahami materi IPS dengan lebih mudah dan menyenangkan.

B. Evaluasi dan Penilaian Kompetensi IPS di SD

Evaluasi dalam pendidikan IPS bertujuan untuk mengukur sejauh mana siswa telah mencapai kompetensi yang ditetapkan. Evaluasi ini dapat dilakukan melalui berbagai metode seperti:

- 1) Tes Tertulis: Untuk mengukur pemahaman siswa tentang konsep-konsep dasar dalam IPS, seperti geografi, sejarah, dan ekonomi.
- 2) Penilaian Kinerja: Siswa dinilai berdasarkan keterlibatan mereka dalam proyek, presentasi, atau tugas-tugas lain yang menunjukkan kemampuan berpikir kritis dan keterampilan sosial.
- 3) Observasi: Guru mengamati sikap dan perilaku siswa dalam konteks pembelajaran kelompok atau aktivitas sosial yang berkaitan dengan nilai-nilai sosial yang diajarkan.

BAB III

PENUTUP

3.1 Kesimpulan

Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di Sekolah Dasar sangat penting dalam membentuk karakter dan pemahaman sosial siswa. Melalui IPS, siswa belajar tentang interaksi antarindividu dan masyarakat, mulai dari aspek keluarga hingga fenomena global, sehingga pengetahuan yang diperoleh relevan dengan kehidupan sehari-hari. Pengajaran IPS bertujuan mengembangkan sikap sosial positif, seperti toleransi dan tanggung jawab. Siswa didorong untuk aktif dalam diskusi dan proyek, yang meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan kerja sama.

Evaluasi dalam pendidikan IPS tidak hanya mengukur pemahaman konsep, tetapi juga keterampilan sosial dan sikap siswa. Dengan demikian, pendidikan IPS berfungsi sebagai fondasi untuk mempersiapkan siswa menjadi warga negara yang cerdas, bertanggung jawab, dan peka terhadap tantangan sosial, sehingga mereka dapat berkontribusi positif dalam masyarakat yang terus berubah.

3.2 Saran

Demikian makalah ini kami susun, semoga makalah ini dapat bermanfaat bagi para pembaca. Kami menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan makalah ini. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun sangat kami harapkan untuk menyempurnakan makalah kami.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariesta, F. W. (2018). Karakteristik IPS di Sekolah Dasar: Binus University Faculty of Humanities.
- Darmawan, C. (2019). Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar: Konsep dan Aplikasi. Bandung: Alfabeta.
- Kemendikbud. (2020). Panduan Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Rahmawati, T., & Syamsuddin, A. (2020). Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran IPS di SD. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 12(2), 78-91.
- Supriyadi, A. (2021). Model Pembelajaran Kontekstual dalam Pendidikan IPS. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Setiawan, R. (2022). "Penerapan Project Based Learning dalam Pembelajaran IPS di SD". *Jurnal Pendidikan Dasar*, 12(1), 45-58.
- Suryana, A., & Fitriyani, R. (2021). Pengembangan Model Pembelajaran IPS Berbasis Proyek untuk Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 11(1), 45-60.
- Wardhani, L., & Nugroho, H. (2022). Penerapan Pembelajaran Tematik pada Mata Pelajaran IPS di SD. *Jurnal Pendidikan Sosial*, 9(3), 22-35.
- Yusnita, R., & Purnamasari, D. (2023). Pengaruh Pembelajaran Kolaboratif dalam Mata Pelajaran IPS Terhadap Keterampilan Sosial Siswa SD. *Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar*, 15(4), 100-115.